

ABSTRAK

Akhmad Faizal, B06210008, 2014. Makna Simbolik Dari Tradisi Sajen Among-Among Dalam Memperingati Kematian (Studi Pada Masyarakat Desa Lamongrejo, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan)

Kata kunci : Makna Simbolik, Tradisi, Sesaji Among – Among.

Salah satu kebutuhan pokok manusia, seperti dikatakan Susanne K. Langer, adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambang atau simbol. Ernst Cassirer mengatakan bahwa keunggulan manusia atas makhluk lainnya adalah keistimewaan mereka sebagai *animal symbolicum*. Manusia memang satu-satunya hewan yang menggunakan lambang, dan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat subyektif, peneliti harus turun langsung ke lapangan. Melakukan wawancara, observasi lapangan, dan mencari sumber data, kemudian melakukan analisis, dan menyusun laporan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lamongrejo, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana masyarakat memaknai serta melestarikan kearifan lokal mereka berupa Tradisi Sajen Among-among yang dikhususkan bagi seseorang yang meninggal dunia. Simbol-simbol yang digunakan yakni berupa makanan, kopi, rokok, pakaian dan kelapa muda. Simbol-simbol tersebut harus ada dalam Ritual Sajen Among-among. Ritual ini ditujukan untuk menghormati dan sekaligus membuat arwah sanak keluarga merasa senang karena dirinya masih diingat oleh keluarganya.